Gema Ekonomi
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 11 No.1 Juli 2022

https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 11 No. 1 Juli 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN

DINI AYU PRAMITASARI
Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gresik
da.pramitasari@gmail.com

Abstract

The Objective to evaluate the effect of debt to equity ratio, return on assets, and net profit margin on dividend payout ratio. The research was on manufacturing companies operating in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2020. The sampling methodology used in this study is a quantitative approach, with multiple linear regression analysis. (1) The use of statistical analysis through t-tests shows that the debt to equity ratio has a real and partially beneficial effect on the dividend payout ratio. Nonetheless, it should be noted that the dividend payout ratio is not significantly affected by the return on assets and net profit margin. (2) The use of statistical analysis through the F-test is used for statistical analysis, the effect of debt to equity ratio, return on assets, and net profit margin on dividend payout ratio.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio.*

Abstrak

Tujuan untuk mengevaluasi pengaruh rasio utang terhadap ekuitas, pengembalian aset, dan margin laba bersih terhadap rasio pembayaran dividen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang beroperasi di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2020. Metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda. (1) Penggunaan analisis statistik melalui uji-t menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh nyata dan sebagian menguntungkan terhadap rasio pembayaran dividen. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa rasio pembayaran dividen tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengembalian aset dan margin laba bersih. (2) Penggunaan analisis statistik melalui uji-F digunakan untuk analisis statistik,

pengaruh debt to equity ratio, return on asset, dan net profit margin terhadap dividend payout ratio.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio.

PENDAHULUAN

Pembagian keuntungan perusahaan berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki oleh setiap pemangku saham adalah Dividen. Pemangku saham dapat menerima dividen dalam bentuk uang tunai atau ekuitas. Alokasi dividen pada pemangku saham dapat dinyatakan sebagai proporsi dari nilai saham atau jumlah per saham yang dimiliki. Kebijakan dividen erat kaitannya dengan penentuan proporsi laba yang akan dialokasikan untuk pembayaran dividen dan proporsi laba yang akan dicadangkan sebagai laba ditahan. Penentuan kebijakan dividen berimplikasi signifikan baik bagi perusahaan atau pemangku sahamnya. Menurut Kementerian Perindustrian, industri makanan dan minuman menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan industri pengolahan selama periode 2015-2019. Dalam kerangka pengaruh pandemi, gambaran umum triwulan IV tahun 2020 atas isu-isu bisnis di atas menunjukkan bahwa implementasi kebijakan dividen akan menimbulkan dikotomi pemangku kepentingan, khususnya perusahan memiliki laba ditahan serta pemegang saham dengan dividen. Banyak peneliti telah melakukan penelitian tentang rasio pembayaran dividen.

Adanya penelitian-penelitian sebelumnya dan berbagai kasus yang relevan terkait kebijakan dividen dalam perusahaan-perusahaan di Indonesia, mendorong peneliti untuk meneliti mengenai subyek penelitian yakni "perusahaan pada sektor Food and Beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020". Batas dalam penelitian ini ialah penggunan "Debt-to-Equity (DER), Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM)" sebagai variabel independen, dan variabel dependennya yaitu "dividen".

Hery (2020: 168), rasio utang terhadap ekuitas berfungsi sebagai metrik untuk menilai proporsi utang pada ekuitas dalam konteks keuangan tertentu. Rasio tersebut di atas berfungsi sebagai metrik untuk menentukan besarnya perbandingan antara modal yang disumbangkan oleh kreditur dan ekuitas yang diinvestasikan oleh kepemilikan dalam perusahaan.

Hery (2020:193) menyatakan bahwasanya Return on Assets (ROA) ialah metrik yang difungsikan dalam menilai laba bersih dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset. Kasmir (2021), menegaskan bahwasanya margin laba bersih, juga dikenal sebagai net profit margin mengacu pada metrik profitabilitas yang menilai laba bersih dalam kaitannya dengan penjualan, sambil memperhitungkan bunga dan pajak. Rasio tersebut mengindikasikan bahwasanya laba bersih perusahaan sebanding dengan penjualannya.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, dimana jenis penelitian tersebut melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik, dimana pengukuran dilakukan dengan bantuan *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS) versi 25. Metode kuantitatif mengacu pada seperangkat teknik penelitian yang dilandaskan pada "filosofi positivis". Metode ini dipergunakan dalam

memeriksa populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan menganalisis data statistik. Tujuannya ialah guna mendeskripsikan dan mengendalikan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2021:15).

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yaitu agregat semua unit atau elemen yang diselidiki. Populasi penelitian dalam hal ini ialah "31 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dan 2020".

Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2021:81), "sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi". Sampel dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan yang berasal dari perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis, yakni "sejumlah 11 perusahaan makanan dan minuman".

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan ialah purposive sampling. Chandrarin (2018:127) berpendapat bahwasanya purposive sampling mengacu pada metode dalam mengambil sampel yang didasarkan pada parameter tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Chandrarin (2018: 124) menegaskan bahwasanya, pengumpulan data kuantitatif dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, di antaranya wawancara, kuesioner, dan observasi. Data dapat berbentuk dalam format hard copy atau soft copy. Misalnya, data laporan keuangan dapat dikumpulkan dengan memperoleh/menyalin langsung dari BEI atau melalui laporan keuangan perusahaan atau mengunduh dari internet

Jenis Data

Jenis data penelitian dalam hal ini yaitu kuantitatif sebagai bentuk utama dari pengumpulan data. Data numerik diperoleh dari variabel pengukuran.

Sumber Data

Sumber data penelitian dalam hal ini ialah data sekunder. Chandrarin (2018: 124) menegaskan bahwasanya, data sekunder mengacu pada informasi yang telah digunakan atau disediakan oleh entitas atau institusi eksternal. Data sekunder yang tersedia terdiri dari laporan keuangan tahunan yang sudah dikeluarkan BEI. Laporan-laporan tersebut dapat dengan mudah diakses lewat situs resminya, www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data mengacu pada metode yang dipakai untuk melakukan pengelolaan data yang erat kaitannya dengan pembentukan masalah yang telah diajukan untuk dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono,2021:243). Penelitian ini menggunakan Product Solutions and Statistical Services (SPSS) for Windows versi 25.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengacu pada metode statistik yang dipergunakan dalam memastikan apakah ada dampak yang signifikan, baik secara simultan ataupun parsial, dari dua ataupun lebih variabel independen pada variabel dependen. Lebih lanjut, sangat penting untuk memastikan sifat (positif atau negatif) dan besarnya pengaruh, serta meramalkan nilai variabel independen (Priyatno,2018:107).Persamaan regresi linier berganda yang melibatkan tiga variabel bebas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2\ X2 + b3X3+e$$

Keterangan :

Y : Nilai variabel dependen "dividend payout ratio"
a : Konstanta, yakni nilai Y jika X1, X2, dan X3 = 0
b1-3: Koefisien regresi, yakni nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X1, X2, dan X3
X1 : Variabel independen "debt to equity ratio (DER)"
X2 : Variabel independen "return on assets (ROA)"
X3 : Variabel independen "net profit margin (NPM)"

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 1
Hasil Uji Statistik t

Variabel	T	Sig
DER	2,070	0,045
ROA	-1,160	0,253
NPM	-1,495	0,143

Pengujian-t, juga dikenal sebagai pengujian hipotesis parsial, dipergunakan dalam menilai signifikansi dampak variabel independen (X) pada variabel dependen (Y) dalam model regresi. Analisis regresi dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Jika pengujian-t menghasilkan nilai signifikansi ≤ 0,05 dan nilai t-hitung melebihi skor t-tabel, maka asumsi dianggap dapat diterima. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi > 0,05 dan skor t-hitung tidak melebihi skor t-tabel, dengan demikian asumsi dianggap ditolak.

a) Uji Hipotesis debt to equity (X1)

Hasil uji t variabel debt/equity pada variabel payout ratio menunjukkan bahwa bagian signifikan dari nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,045 hasil signifikansi melebihi nilai 0,05, sehingga dapat diartikan bahwasanya variabel leverage secara parsial memengaruhi secara signifikan pada variabel dividen payout ratio sesuai syarat yang ditetapkan yakni tingkat signifikan 0,045 > 0,05. Selain itu, terdapat skor t-hitung yang dihasilkan yakni 0,2,070 dan t-tabel yang telah

disesuaikan dengan perhitungan (t tabel={a/2;n-k- 1}={0,025;7}) lalu mendapatkan hasil sebesar 2,365, sehingga dapat dibandingkan bahwasanya nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel dengan nominal 2,070 > 2,365. Dengan demikian, asumsi bahwa secara parsial leverage memberikan pengaruh signifikan pada dividen payout ratio dapat diterima.

b) Uji Hipotesis return on asset (X2)

Hasil uji t variabel return of assets pada variabel parsial dividen payout ratio menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,253. Hasilnya signifikan melebihi nilai 0,05. Hal ini mengartikan bahwasanya variabel Return on Assets tidak memengaruhi secara signifikan pada variabel dividend payout untuk kondisi yang ditentukan, yaitu tingkat signifikansi senilai 0,253 ≤ 0,05. Selain itu terdapat skor t-hitung yang dihasilkan senilai -1,160 dan t tabel yang telah disesuaikan dengan perhitungan (t tabel={a/2;n-k-1} ={0,025;7}) lalu mendapatkan hasil senilai 2,365, sehingga dapat dibandingkan bahwasanya nilai t-hitung tidak melebihi nilai t-tabel dengan nominal -1,160 < 2,365. Dengan demikian, asumsi bahwa secara parsial Return on Assets tidak memengaruhi signifikan pada dividen payout ratio dapat ditolak.

c) Uji Hipotesis net profit margin (X3)

Hasil uji t variabel net return pada variabel pembagian dividen

parsial menunjukkan signifikansi yang diperoleh sebesar 0,143. Hasilnya signifikan melebihi nilai 0,05. Hal ini mengartikan bahwasanya secara parsial variabel Net Return tidak memberikan pengaruh signifikan pada variabel dividend payout untuk kondisi tertentu yaitu tingkat signifikansi. 0,143 ≤ 0,05. Selain itu terdapat skor t-hitung yang telah diperoleh senilai 0,637 dan t tabel yang telah disesuaikan dengan perhitungan (t tabel={a/2;n-k-1} ={0,025;7}), lalu mendapatkan hasil senilai 2,365, sehingga dapat dibandingkan bahwasanya skor t-hitung melebihi skor t-tabel dengan nominal 1,495 < 2,356. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis bahwa tingkat pengembalian bersih memiliki dampak parsial yang besar terhadap dividen payout ratio ditolak

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,237	3	0,079	3,826	0,017[b]
	Residual	0,824	40	0,021		
	Total	1,061	43			

Pengujian-F, juga dikenal sebagai pengujian hipotesis simultan, dipergunakan dalam mengevaluasi dampak semua variabel independen terhadap variabel dependen. Alasan di balik keputusan tersebut adalah untuk membuat grafik besarnya statistik F dan tingkat signifikansi (p-value) setelah memperoleh hasil.

Analisis yang tersedia mengindikasikan tingkat signifikansi p ≤ 0,05, dengan demikian asumsi dapat diterima. Sedangkan, apabila hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi p > 0,05, dengan demikian asumsi ditolak. Hasil tabel anova (uji f) dapat diketahui tingkat signifikansi dari variabel independen pada variabel dependen bernilai 0,017, dengan syarat diterimanya sebesar ≤ 0,05 maka dapat dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,017 ≤ 0,05. Hasil selanjutnya yaitu F-hitung dengan perolehan sebesar 4,333 yang memiliki nilai lebih besar dari F-tabel melalui perhitungan (F tabel={k;n-k}={3;8}) lalu mendapatkan hasil 4,07, sehingga dapat dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan bahwa nilai F-hitung melebihi nilai F-Tabel untuk diterima, maka diperoleh 4,333 > 4,07. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya secara simultan kedua variabel independen memberikan pengaruh signifikan pada variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3
Hasil Uji R

Model **Hasil Uji R**	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472[a]	.223	.165	.14356

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Hasil (uji R2) dapat dilihat bahwa koefisien determinasi berguna dalam menilai sejauh mana dampak rasio utang pada modal dan tingkat pengembalian bersih terhadap rasio pembayaran dividen. Diperoleh dari hasil keluaran regresi nilai Adjustd R square seni 0,223. Nilai ini mengindikasikan besarnya dampak dari variabel bebas pada variabel terikat yakni senilai 0,223 atau 22,3%. Dengan demikian masih ada variabel lain diantaranya yaitu likuiditas, ketersediaan kas atau kebutuhan dana untuk membayar utang, inflasi dan lain sebagainya yang turut mempengaruhi besarnya dividend payout ratio yaitu sebesar 77,7%.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil pengujian dan analisa yang diuraikan di atas, maka penulis menyimpulkan:

a. Debt to Equity Ratio (DER) memengaruhi dividen payout ratio (DPR) secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya terdapat korelasi positif antara debt to equity ratio dengan kenaikan dividen.

b. Return on Asset (ROA) memengaruhi dividen payout ratio (DPR) secara signifikan. Hal ini dijelaskan bahwasanya peningkatan laba perusahaan akan

menghasilkan peningkatan yang sesuai dari rasio pembayaran dividen pada pemegang saham.

c. Net Profit Margin (NPM) memengaruhi dividen payout ratio (DPR) secara signifikan. Terdapat korelasi positif antara profit margin perusahaan dan produktivitasnya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mempromosikan investasi di perusahaan.

d. Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Net Profit Margin memengaruhi dividen payout ratio (DPR) secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwasanya ketiga variabel yang berbeda tersebut memiliki dampak secara kolektif terhadap besarnya rasio dividen yang dibagikan pada pemangku saham.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II) Edisi ke 11. Jakarta.Salemba Empat.

Ghahita Chandrarin. (2018). Metode riset akuntansi pendekatan kuantitatif .Jakarta:Salemba Empat.

Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.

Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.

Kasmir. (2021). Analisa Laporan Keuangan. Rajawali Pers 2021.

Priyatno, Duwi.(2018) SPSS Panduan Mudah Olah Data.Yogyakarta: Andi.

Sugiyono.(2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan* Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Copyright holders:
Nama Penulis (Tahun Terbit)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International